

## ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI DAN BANK MANDIRI SYARIAH DI KOTA BENGKULU

Karnadi, Pakri Fahmi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

---

### *Abstract*

*Research to analyze the comparing of financial performance between Mandiri Bank and Mandiri Syariah Bank. Based on t count value: CAR (Capital Adequacy Ratio) 4.489, ROA (Return on Assets) 7.744, ROE (Return on Equity) 4.312, LDR (Loan Deposit Ratio) 3.247, NIM (Net Interest Margin) -3.596, NPL (Non Performing Loan) -3.105. While t table amounting to 4.303, from the result obtained that  $H_0$  accepted and  $H_1$  rejected, caused by the difference between t count n t table on CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity) where t count is greater than t table, while for LDR (Loan to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin) and NPL (Non Performing Loan) the value of t count is smaller than t table.*

*Keywords: Comparating, Financial Performance*

---

### **1. Pendahuluan**

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. (Kasmir, 2008:2) Bank memiliki arti penting dalam perekonomian karena sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*defisit*

*unit*). Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah, menunjang mekanisme pembayaran dalam masyarakat, penyedia jasa penitipan surat berharga, penyedia jasa dalam perdagangan, dan jasa kartu kredit. (Arbi,2003:18) Negara telah membiayai peluncuran sistem keuangan islam dalam rangka mengakomodasi masyarakat indonesia yang mayoritas beragama

islam. Sistem keuangan di Indonesia telah diperluas ke pasar modal, asuransi, hipotek, tabungan dan lembaga pinjaman, dan bank (Wijaya, 2000:80) dengan adanya hal tersebut maka dapat memperkaya sistem islam atas sistem konvensional yang digunakan untuk membandingkan prospek kinerja masa depan. Pemerintah telah melakukan langkah pengembangan untuk perbankan islam dengan memberikan izin kepada bank konvensional untuk membuka cabang unit usaha syariah (UUS) yaitu konversi dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah.(Antonio,2001:30). Sesuai dengan peraturan pemerintah UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dan lebih spesifiknya pada peraturan pemerintah No.72 Tahun 1992 tentang Bank yang berdasarkan prinsip bagi hasil. Sejak adanya UU inilah maka sistem perbankan di Indonesia menjadi sistem perbankan Dual Banking yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga dan bagi hasil.

Bank Mandiri berdiri pada tahun 1824. Bank ini didirikan dengan proses penggabungan empat

bank milik pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO), dan Bank Ekspor Impor (Bank EXSIM). Pada bulan agustus tahun 1999 dan pada tanggal 2 Oktober tahun 1999 Bank Mandiri Resmi dioperasikan secara komersial. (BMRI, 2019)

Bank Mandiri Syariah didirikan pertama kali dengan nama Bank Industri Nasional yang disingkat dengan BINA disebut juga National Industrial Banking Corporation. Bank Mandiri Syariah hadir sejak tahun 1999 yang tujuannya untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri. Awal mula bank Mandiri Syariah berdiri yaitu pada tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional yang berkantor pusat di Jakarta (BSM,2019)

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic*

*planning*) suatu organisasi. (Bastian, 2001:329) dalam kategorinya kinerja dikatakan suatu prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diketahui menggunakan rasio keuangan yang nantinya akan menjadi tolak ukur prestasi suatu bank. Alat yang bisa mengukur suatu kinerja adalah analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio keuangan sangat berguna untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan karena mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan yang isi informasinya bisa menjadi jawaban bagi berbagai pihak seperti, investor, nasabah maupun pihak bank itu sendiri. Rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio keuangan digunakan oleh pihak manajemen yang nantinya akan dibandingkan antara rasio keuangan yang saat ini dengan rasio keuangan yang akan datang adapun bagi investor membandingkan rasio

keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis dengan maksud dapat memberikan analisis perbandingan yang melihat perbedaan dalam kinerja keuangan. (Fahmi,2011:216)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan Rasio Likuiditas atau Rasio Modal Kerja merupakan rasio yang digunakan seberapa liquidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar. (Kasmir,2008:128)

## **2. Metodologi Penelitian**

### **2.1. Metode Analisa**

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan kinerja antar kedua bank dengan menggunakan Metode Analisis Komperatif dan Metode Analisis

Kuantitatif yang akan dibahas secara mendalam pada pembahasan, dan pengelolaan data. Metode dari penelitian ini Menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) yang akan dipakai mencari uji t beda.

### Analisis Komparatif

Analisis ini digunakan untuk membandingkan perbedaan variabel rasio keuangan atau analisis yang digunakan untuk mencari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Retrun on Assets*), ROE (*Retrun on Equity*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interrest Margin*), dan NPL (*Non Performing Loan*).

### Analisis Kuantitatif

#### Uji Beda

Uji beda yang digunakan adalah Uji Independent Sample t-test. Untuk pembuktian hipotesis perbandingan (komperatif) yang dimiliki atau dilakukan dengan

metode uji Independent Sample t-test merupakan suatu teknik statistik yang digunakan secara luas untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antaa dua kelompok sampel dengan membandingkan hasil masing-masing nilai tengahnya (mean).

Menentukan nilai Thitung pada metode perbandingan dua variabel bebas (*Independent t-test*), dilakukan dengan formulasi (Riduwan,2009).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

## 3. Hasil Analisis Dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Analisis Data

Berikut Rata-Rata Rasio Kinerja Keuangan Tahun 2014-2018 seperti yang ditunjukkan Tabel 3.1 :

**Tabel 1**  
**Rata-Rata Rasio Kinerja Keuangan Tahun 2014-2018**

| RASIO   | MEAN            |                            | KETETAPAN<br>BANK<br>INDONESIA |
|---|-----------------|----------------------------|--------------------------------|
|   | Bank<br>Mandiri | Bank<br>Mandiri<br>Syariah |                                |
| <b>CAR</b><br>( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) | 19,83%          | 14,62%                     | Min 8%                         |
| <b>ROA</b><br>( <i>Retrun on Assets</i> )       | 2,91%           | 0,53%                      | 0,5-1.25%                      |
| <b>ROE</b><br>( <i>Retrun on Equity</i> )       | 18,14%          | 5.32%                      | 5-12%                          |

Lanjutan Tabel 1

| RASIO                                 | MEAN         |                      | KETETAPAN BANK INDONESIA |
|---------------------------------------|--------------|----------------------|--------------------------|
|                                       | Bank Mandiri | Bank Mandiri Syariah |                          |
| <b>LDR</b><br>(Loan to Deposit Ratio) | 87,51%       | 79,60%               | 92%-100%                 |
| <b>NIM</b><br>(Net Interest Margin)   | 5,85%        | 6,68%                | >6%                      |
| <b>NPL</b><br>(Non Performing Ratio)  | 2,83%        | 5.12%                | Max 5%                   |

Sumber: Hasil perhitungan laporan keuangan, 2019

Dari hasil analisa diatas dapat diketahui bahwa:

1. CAR (*Capital Adequancy Ratio*) pada Bank Mandiri jauh lebih bagus dari pada Bank Mandiri Syariah dengan angka 19,83% sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah itu hanya 14,62 %.
2. ROA (*Retrun on Assets*) pada Bank Mandiri Syariah lebih bagus dari pada Roa di Bank Mandiri dengan angka 0,53% sedangkan Bank Mandiri 2,91%.
3. ROE (*Retrun on Equity*) untuk Bank Mandiri Syariah dengan angka 5,32% jauh lebih baik dari pada Bank Mandiri dengan angka 18,14 jauh dari batas maksimal.
4. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) untuk kedua bank tidak ada yang bagus karena keduanya jauh dari angka minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia

yaitu dengan angka minimum 92% dan maksimum 100%.

5. NIM (*Net Interrest Margin*) untuk Bank Mandiri Syariah lebih baik dari pada Bank Mandiri dikarenakan kinerja Pada Bank Mandiri Syariah itu diangka 6,68% sedangkan Bank Mandiri hanya 5,85% jauh dari yang telah di tetakan oleh Bank Indonesia.
6. NPL (*Non Perfoming Loan*) Bank Mandiri yang lebih bagus dari pada Bank Mandiri Syariah yaitu dengan angka 2,83% sedangkan Bank Mandiri Syariah itu diangka 5,12% jauh dari maksimum yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 5%.

**Hasil Uji t beda dan Analisis**

**Komparatif**

**Hasil Uji t Beda**

Hasil nilai uji t berdasarkan nilai statistik dalam spss terdiri dari nilai (n) atau nilai banyak nya sampel,

(mean) atau rata-rata sampel, standar deviasi, nilai eror, uji t dan signifikan.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti ada perbedaan kinerja

keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.

2. Jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak yang berarti tidak adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.

**Tabel.2**  
**Hasil Uji Statistik**

| Group Statistics |      |   |         |                |                 |
|------------------|------|---|---------|----------------|-----------------|
|                  | BANK | N | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| CAR              | BMRI | 5 | 20,1400 | 2,56445        | 1,14686         |
|                  | BSM  | 5 | 14,6260 | 1,41927        | ,63472          |
| ROA              | BMRI | 5 | 2,9120  | ,61613         | ,27554          |
|                  | BSM  | 5 | ,5320   | ,30442         | ,13614          |
| ROE              | BMRI | 5 | 18,1440 | 6,09716        | 2,72673         |
|                  | BSM  | 5 | 5,3240  | 2,65150        | 1,18578         |
| LDR              | BMRI | 5 | 87,5100 | 4,90915        | 2,19544         |
|                  | BSM  | 5 | 79,6060 | 2,27166        | 1,01592         |
| NIM              | BMRI | 5 | 5,8560  | ,30055         | ,13441          |
|                  | BSM  | 5 | 6,6840  | ,41813         | ,18699          |
| NPL              | BMRI | 5 | 2,8300  | ,91151         | ,40764          |
|                  | BSM  | 5 | 5,1260  | 1,37981        | ,61707          |

Sumber: Hasil Rekapitulasi Data Laporan Keuangan, 2019

Dari hasil tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai N merupakan nilai jumlah periode sedangkan Mean merupakan nilai tengah dari keseluruhan data Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah dengan jumlah standar deviasi Bank Mandiri sebesar 2,56445 untuk CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah sebesar 1,41927 dengan

standar eror masing-masing adalah 1,14686 dan 0,63472. Sedangkan untuk rasio ROA (*Retrun On Assets*) nilai dari Mean nya pada Bank Mandiri sebesar 2,9120 dan Bank Mandiri Syariah sebesar 0,5320 untuk standar deviasi Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah yaitu 0,61613 sedangkan Bank

Mandiri Syariah 0,30442 sedangkan untuk ROE (*Retrun On Equity*) nilai mean sebesar 18,1440 untuk standar deviasi 6,09716 dan nilai standar eror 2,72673 pada Bank Mandiri sedangkan pada Bank Mandiri Syariah nilai mean sebesar 5,3240 sedangkan standar deviasi 2,65150 dan standar eror hanya 1,18578 sedangkan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada Bank Mandiri dengan mean sebesar 87,5100 dengan standar deviasi 4,90915 dan standar eror sebesar 2,19544. untuk Bank Mandiri Syariah nilai mean sebesar 79,6060 dengan standar deviasi 2,27166 dan standar eror 1,01592. Nilai Nim (*Net Interrest Margin*) Bank Mandiri pada nilai mean itu sebesar 5,8560 dengan standar deviasi 0,30055 dan standar eror

0,13441 sedangkan pada Bank Mandiri Syariah nilai mean diangka 6,6840 dengan standar deviasi 0,41813 yang memiliki standar eror 0,18699.

Nilai NPL (*Non Perfoming Loan*) pada Bank Mandiri untuk 5 sampel terdapat mean 2,8300 dengan standar deviasi 0,91151 yang mempunyai standar eror 0,40764 sedangkan Bank Mandiri Syariah nilai sampelnya 5,1260 dengan standar deviasi 1,37981 dan memiliki standar eror 0,61707.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t Beda**

| Rasio |                             | Uji t  | Signifikan |
|-------|-----------------------------|--------|------------|
| CAR   | Equal variances assumed     | 4,489  | ,002       |
|       | Equal variances not assumed | 4,489  | ,003       |
| ROA   | Equal variances assumed     | 7,744  | ,000       |
|       | Equal variances not assumed | 7,744  | ,000       |
| ROE   | Equal variances assumed     | 4,311  | ,003       |
|       | Equal variances not assumed | 4,311  | ,006       |
| LDR   | Equal variances assumed     | 3,270  | ,011       |
|       | Equal variances not assumed | 3,270  | 0,19       |
| NIM   | Equal variances assumed     | -3,596 | ,007       |
|       | Equal variances not assumed | -3,596 | ,008       |
| NPL   | Equal variances assumed     | -3,105 | ,015       |
|       | Equal variances not assumed | -3,105 | ,017       |

Sumber: Hasil Olahan Data Laporan Keuangan, 2019



Dari hasil tabel Uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai uji t hitung untuk rasio CAR (*Capital Adequancy Ratio*) sebesar 4,489 sedangkan nilai t tabel adalah 4.303 dengan tingkat signifikan pada CAR (*Capital Adequancy Ratio*) Bank Mandiri sebesar 0,02 dengan tingkat signifikan sebesar 0,03 yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti tidak adanya perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah karena nilai dari t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada periode 2014-2018.

Hasil uji t hitung pada ROA (*Retrun On Assets*) sebesar 7,744 dengan tingkat sig 0,00 lebih besar dari nilai t tabel yang hanya sebesar 4.303 yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti adanya perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah pada periode 2014-2018. Sedangkan hasil uji t pada rasio ROE (*Retrun On Equity*) dengan nilai t hitung sebesar 4,311 dengan tingkat sig 0,06 sedangkan nilai t tabel 4.303 dalam artian  $4.311 > 4.303$  maka dapat disimpulkan bahwasannya H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti

adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah. Nilai uji t pada rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 3,270 dengan tingkat sig 0,11 dengan t tabel 4.303 atau  $3,270 < 4.303$  yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak artinya tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara bank mandiri dan Bank Mandiri Syariah periode 2014-2018.

Hasil uji t pada rasio NIM (*Net Interrest Margin*) sebesar -3,596 dimana mempunyai tingkat sig 0,07 dengan nilai t tabel 4.303 yang berarti  $-3,596 < 4.303$  dimana H1 diterima dan H0 ditolak berarti tidak adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.

Hasil uji t pada rasio NPL (*Non Perfoming Loan*) sebesar -3,105 dengan sig 0,15 dengan t tabel 4.303 atau  $-3,105 < 4.303$  yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.

### **3.2. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di dapat

bahwasannya ada perbedaan kinerja keuangan antara bank mandiri dan bank mandiri syariah periode 2014-2018 yang terletak pada rasio CAR (*Capital Assets Ratio*), ROA (*Retrun On Assets*), dan ROE (*Retrun On Equity*) dimana nilai rasio tersebut lebih besar dari pada t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 atau 95%.

Sesuai dengan penelitian dari Yusvita, Abustan dan Damara yang menjelaskan ada perbedaan kinerja keuangan dari sisi nilai uji t dimana nilai uji t pada bank mandiri jauh lebih buruk dari pada bank mandiri syariah mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2018.

### **Analisis Komperatif**

Hasil penelitian menggunakan analisis komperatif ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah pada nilai rasio ROA (*Retrun On Assets*) dan ROE (*Retrun On Equity*) pada nilai uji t yaitu diangka 7,744 dan 4,312 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 4,303 dengan tingkat signifikan 0,00 dan 0,06 sedangkan standar tingkat signifikan 0,05 yang berarti nilai uji t dan tingkat signifikan lebih

besar dari nilai t tabel 4.303 dan nilai signifikan 0,05.

Hasil ini didukung oleh pendapat para peneliti dulu yang menyatakan ada perbedaan kinerja antara Bank Konvensional dan Bank Syariah menurut penelitian Damara (2014) terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah dan Bank Central Asia pada hasil rata-rata nilai rasio sedangkan dalam penelitian ini perbedaan tersebut terdapat di rasio ROA (*Retrun On Assets*) dan ROE (*Retrun On Equity*) bukan dari hasil rata-rata rasio.

Pada penelitian Abustan (2009) yang melakukan penelitian di Bank Mandiri Syariah dengan Bank Muamalat menyatakan secara keseluruhan perbankan syariah memiliki kinerja CAR (*Capital Assets Ratio*), NPL (*Non Perfoming Loan*), ROA (*Retrun On Assets*), ROE (*Retrun On Equity*), BOPO, dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) lebih baik dibanding dengan perbankan konvensional dari hasil uji t hitung untuk 50 kinerja dengan Equal variance assumed adalah 3.718 dengan probabilitas 0.000 atau  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau

dikatakan bahwa secara keseluruhan kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian Abustan Tidak jauh beda dengan hasil penelitian Bank Mandiri Syariah bahwasannya Bank Syariah memiliki kinerja yang lebih baik dari pada Bank Konvensional.

Hasil penelitian Yusvita (2011) tentang analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan sampel Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah yang dihitung menggunakan rasio keuangan CAR (*Capital Assets Ratio*), ROA (*Retrun On Assets*), ROE (*Retrun On Equity*), NIM (*Net Interrest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan NPL (*Non Perfoming Loan*) mengatakan bahwa hasil kinerja bank yang diwakili oleh rata-rata rasio yang ada maka

terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Mandiri dan Mandiri Syariah karena pada nilai CAR (*Capital Adequancy Ratio*) pada Bank Mandiri sebesar 14,32% sedangkan nilai CAR (*Capital Adequancy Ratio*) pada Bank Mandiri Syariah 12,67% dengan nilai uji t hitung -1,220 yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,190 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dalam artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.

**Hasil Perbandingan Rasio CAR (*Capital Adequancy Ratio*), ROA (*Retrun On Assets*), ROE (*Retrun On Equity*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interrest Margin*), NPL (*Non Perfoming Loan*) pada Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah**

**Tabel 4**  
**Rata-Rata Rasio Kinerja Keuangan Tahun 2014-2018**

| RASIO  | MEAN         |                      | KETETAPAN BANK INDONESIA |
|--|--------------|----------------------|--------------------------|
|  | Bank Mandiri | Bank Mandiri Syariah |                          |
| <b>CAR</b><br>( <i>Capital Adequancy Ratio</i> ) | 19,83%       | 14,62%               | Min 8%                   |
| <b>ROA</b><br>( <i>Retrun On Assets</i> )        | 2,91%        | 0,53%                | 0,5-1.25%                |
| <b>ROE</b><br>( <i>Retrun On Equity</i> )        | 18,14%       | 5.32%                | 5-12%                    |
| <b>LDR</b><br>( <i>Loan to Deposit Ratio</i> )   | 87,51%       | 79,60%               | 92%-100%                 |

**Lanjutan Tabel 4**

| <b>RASIO</b>                               | <b>MEAN</b>             |                                     | <b>KETETAPAN<br/>BANK<br/>INDONESIA</b> |
|--|-------------------------|-------------------------------------|---|
|  | <b>Bank<br/>Mandiri</b> | <b>Bank<br/>Mandiri<br/>Syariah</b> |   |
| <b>NIM</b><br><i>(Net Interest Margin)</i> | 5,85%                   | 6,68%                               | >6%                                     |
| <b>NPL</b><br><i>(Non Performing Loan)</i> | 2,83%                   | 5.12%                               | Max 5%                                  |

*Sumber: Hasil perhitungan laporan keuangan, 2019*

Dari hasil rata-rata rasio antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah tersebut pada nilai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank Mandiri lebih sehat dan lebih baik dari Bank Mandiri Syariah dengan angka 20,14% dimana angka tersebut melebihi dari yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal adalah 8% jika nilai rata-rata rasio modal tersebut dibawah angka yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 8% maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat atau tidak baik.

Rasio ROA (*Retrun On Assets Ratio*) menggambarkan kemampuan bank menadapatkan keuntungan atau menghasilkan laba yang dibagi dengan total aset atau total aktiva biasanya digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelolah total aset untuk menghasilkan laba setelah pajak. Makin tinggi nilai rasionya maka

makin baik kinerja bank dalam menghasilkan laba atau keuntungannya.(Sutrisno,2001:247)

Rasio ROA (*Retrun On Assets*) memiliki ketetapan yang telah diatur oleh Bank Indonesia yaitu dari 0,5% sampai 1,25% jikan melebihi angka 1,25% maka kinerja bank tersebut tidak baik sesuai hasil perhitungan dilihat bahwasannya pada Bank Mandiri nilai ROA (*Retrun On Assets*) melampaui batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dimana batas maksimalnya 1,25% dan sangat berbeda pada Bank Mandiri Syariah dengan nilai 0,53% yang masuk dalam kategori baik.

Rasio ROE (*Retrun On Equity*) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin baik kinerja perbankan. (Kasmir, 2008:204) dalam hasil penelitian ini Bank Mandiri Syariah lebih baik dari Bank Mandiri dengan nilai 5,32% di

banding 18,14% dimana nilai Bank Mandiri tersebut telah melampaui batas dari yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu dari 5 sampai 12%. Jika nilai rasio ROE (*Return On Equity*) lebih tinggi dari yang telah ditetapkan Bank Indonesia maka dapat di ketahui bahwasannya nilai rasio Bank Mandiri tidak Baik dibanding Bank Mandiri Syariah.

Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan besarnya LDR (*Loan to Deposit Ratio*) ditentukan oleh Peraturan Pemerintah maksimal 100% (Kasmir, 2008:225)

Dalam penelitian ini didapat bahwasanya jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah nilai dana masyarakat antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah tidak ada yang baik karena minimum batas dari nilai Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah 92%.

Rasio NIM (*Net Interest Margin*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola

aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin buruk kondisi perbankan. (Rivai, 2013:721)

Dalam penelitian ini Rasio NIM (*Net Interest Margin*) pada Bank Mandiri jauh lebih buruk dari pada Bank Mandiri Syariah yaitu sebesar 5,85% dimana artinya perusahaan Bank Mandiri sedang dalam masalah karena nilai dari Bank Mandiri jauh lebih kecil dari yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar lebih dari 6%.

Rasio NPL (*Non Performing Loan*) digunakan untuk mengukur kredit yang disalurkan sekin tinggi nilai NPL (*Non Performing Loan*) maka semakin buruk nilai perbankan (Kasmir, 2010:103) pada penelitian ini dapat dilihat bahwasanya nilai pada Bank Mandiri Syariah jauh lebih buruk pada Bank Mandiri yaitu diangka 5,12% lebih besar dari yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu diangka maksimal 5%.

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji t dan analisis komperatif menemukan bahwasanya kinerja pada Bank

Mandiri lebih buruk Dari pada Bank Mandiri Syariah karena bisa dilihat pada rasio ROA (*Retrun on Assets*), ROE (*Retrun on Equity*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka diambil kesimpulan:

1. Adanya perbedaan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah dapat dilihat dari uji beda dimana nilai rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada uji t sebesar 4,489 dengan nilai t tabel 4.303 yang berarti  $4,489 > 4.303$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.
2. Terdapat perbedaan rasio ROA (*Retrun On Assets*) pada Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah dimana nilai uji t pada rasio ROA (*Retrun On Assets*) sebesar 7,744 dengan nilai t tabel 4.303 atau  $7,744 > 4.303$  dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah pada tahun 2014-2018.
3. Terdapat perbedaan rasio ROE (*Retrun On Equity*) pada Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah dimana nilai uji t pada rasio ROE (*Retrun On Equity*) sebesar 4,312 dan nilai t tabel 4.303 atau  $4.312 > 4.303$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak yang berarti ada perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah.
4. Tidak terdapat perbedaan di rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah karena nilai rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada uji t sebesar 3,267 sedangkan nilai t tabel sebesar 4.303 dengan kata lain  $3,267 < 4.303$  dimana  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah pada tahun 2014-2018.
5. Tidak adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri syariah pada rasio NIM dengan t hitung sebesar -3,596

sedangkan nilai t tabel 4.303 atau  $-3,596 < 4.303$  dengan kata lain H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti adanya perbedaan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah periode 2014-2018

6. Tidak adanya perbedaan pada rasio NPL (*Non Performing Loan*) dari Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah dari hasil uji t dengan angka sebesar  $-3,105$  sedangkan nilai t tabel 4.303 atau  $-3,105 < 4.303$  dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya tidak adanya perbedaan kinerja keuangan dari Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah tahun 2014-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham dan Hadi Yovi lavianti. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Arinta Nena Yusfita. 2011. Jurnal Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional Study Kasus Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah, 23-10-2018, 15:32
- Andoko wibowo. Jurnal Study Komperasi Kinerja Keuangan Bank syariah Mandiri (Perbankan Syariah) Dengan Bank Mandiri (Perbankan Konvensional), 03-03-2019, 15:32
- Raharjaputra S. Hendra. 2001. *Manajemen Keuangan dan Akutansi untuk eksekutif perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudarini. 2005. Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang akan datang. Jurnal Akutansi Dan Manajemen, (Online), Vol 16, No. 3. Hal :195-207, (<http://www.ums.ac.id>) diakses 31 Januari 2019
- Drs.Widjaja Tunggal Amin, Ak., MBA.2010.*Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Wibowo Edy, SH.,MH dan Untung Hendy Widodo, SH.2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Munawir, 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Prastowo, D dan R. Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan: konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: UPP. AMP. YKPN
- Darmawi, Herman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- BMRI\_Anuar Report\_2017\_IND diakses 15 Januari 2019 pukul 11:03 wib
- AR BSM 2017\_Lap\_keuangan\_Audited diakses 13 Januari 2019 pukul 1: 54
- [www.wisataarea.com](http://www.wisataarea.com) diakses pada 29 Januari 2019 pukul 18:50
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Republik Indonesia .1998. *Keputusan Presiden Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan*. Jakarta : Sekretaris Kabinet Republik Indonesia
- Weston, J.F dan Copelan, T. E. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Susilo, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Wibisono, Yusuf. 2005. *Metode Statistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Wijaya, Toni. 2000. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu
- Arbi, Syarif. 2003. *Bank dan Lembaga keuangan non Bank*. Jakarta : Penerbit Djambatan
- Antonio, M. Syafa'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema insani
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafril. 2009. *Teori Kristis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin Sofyan dan Kurniawan Heri. 2009. *SPSS COMPLETE Teknik Analisis statistik terlengkap dengan software SPSS*. Jakarta : Salemba Infotek